

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dilihat serta memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih di pentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif, dan makna merupakan hal yang esensial.¹

Jenis penelitian studi kasus ini digunakan karena peneliti dapat meneliti dan mengetahui langsung tentang kasus pelimpahan hak asuh anak dibawah umur kepada ayahnya di pengadilan agama kabupaten kediri (putusan nomor 2444/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr).

Kehadiran Penelitian

Penelitian Menganalisis Hak Asuh Anak Dibawah Umur Pasca Perceraian Yang Jatuh Kepada Ayahnya (Analisis Putusan Nomor 2444/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr).

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2000), h .4.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri (putusan nomor 2444/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr) sehingga dalam kesehariannya dapat mencerminkan sikap sosial, yang mana selalu diajarkan dan di terapkan setiap hari. Lokasi Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, terletak di Jl. Sekartaji No. 12. Sumber, Doko, Kec. Ngasem, Kab. Kediri Jawa Timur.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.²

Dalam data primer tersebut yang menjadi subyek penelitian adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan masalah yang sedang di teliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang

² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h.

lain atau lewat dokumen. Bahan sekunder dalam penelitian ini adalah seluruh bahan yang bersumber pada buku-buku maupun hasil karya lain.³

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran⁴.

Menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan suwiran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.

Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung Keputusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang sedang berlangsung di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Selain itu observasi ini bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati dan mencatat hal-hal apa saja yang terjadi.

2. Metode wawancara

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 62.

⁴ Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁵. Dalam definisi lain menyebutkan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu⁶.

Wawancara dilakukan terhadap penasehat, ketua dan segenap anggota kepengurusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data dan mengetahui tentang metode yang digunakan dalam kegiatan proses pelimpahan hak asuh anak yaitu hak asuh anak dibawah umur pasca perceraian yang jatuh kepada ayah (putusan nomor 2444/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr) proses pelaksanaannya, dan data-data lainnya yang dianggap perlu, guna untuk melengkapi kelengkapan data pada penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari

⁵ In Trirahayu, Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2016), h. 63-64.

⁶Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 180.

karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan.⁷

Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸ Tentunya semua hasil itu didapat dari hasil wawancara dan observasi hak asuh anak dibawah umur pasca perceraian yang jatuh kepada ayah (putusan nomor 2444/Pgt.G/2022/PA.Kab.Kdr). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga proses analisis data, yaitu: data reduksi, penyajian data, dan verifikasi.

Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah.

⁷ Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia, Jilid 7* (Jakarta: Ichtiar Baru), h. 849.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 244.

Pengecekan Keabsahan Data

Agar suatu data memiliki keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan, nantinya peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data dari sumber lainnya.⁹ Penggunaan Teknik ini ditempuh dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil wawancara lainnya pada sumber yang berbeda.
2. Mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan data hasil wawancara lainnya pada sumber yang berbeda atau dengan teori yang ada.
3. Mendiskusikan hasil temuan dan hasil analisis peneliti dengan teman sejawat maupun para ahli di bidangnya.

Tahap Penelitian

Tahap penelitian kualitatif menurut Endang S. Sedyaningsih mahamit meliputi :

1. Menentukan Permasalahan.
2. Melakukan Studi Literatur.
3. Penetapan Lokasi.
4. Studi Pendahuluan.

⁹ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), h. 330.

5. Penetapan Metode Pengumpulan Data, Wawancara, Observasi Dokumentasi, dan Diskusi Terarah.
6. Analisa Selama Penelitian.
7. Analisa Setelah Penelitian.
8. Hasil Pembahasan.

